

ABSTRAK

PERANAN *FACEBOOK* DALAM PEMBENTUKAN DEINDIVIDUASI DIKALANGAN PARA SANTRI (STUDI KASUS PADA PENGGUNAAN *FACEBOOK* DIKALANGAN PARA SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM BANDAR LAMPUNG)

OLEH

MOHAMADF MU'JIJAT

Perkembangan jejaring sosial telah mempengaruhi kita dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara online, terutama sejak munculnya *facebook* yang memberikan kita pengalaman baru dalam berkomunikasi dengan orang lain di dunia maya, hal ini telah menjadi tren hampir di seluruh kalangan masyarakat kita, tak terkecuali para santri yang berada dalam lingkungan pondok yang diawali dengan rasa ingin tahu dan pengaruh pergaulan masyarakat sekitar telah mendorong mereka untuk mencoba dan mempelajari penggunaan *facebook*. Para santri dengan *mindset* masyarakat terhadap identitas mereka tentu akan sadar bahwa mereka memiliki peranan di dalam masyarakat yang dianggap sebagai suri teladan bagi masyarakat sehingga para santri yang menggunakan *facebook* akan memiliki kesadaran untuk menjaga peranan dirinya di tengah masyarakat, namun bagi para santri pengguna *facebook* yang kehilangan kesadaran akan peranan tentunya akan berdampak negatif bagi dirinya dan mengubah frame masyarakat terhadap mereka. Hilangnya kesadaran akan peran individu inilah yang disebut dengan deindividuasi sehingga dalam studi ini terdapat dua rumusan masalah yaitu, pertama, bagaimana peranan *facebook* dalam pembentukan deindividuasi dikalangan para santri pondok pesantren nurul islam ?, kedua, bagaimana keterkaitan interaksi yang dilakukan oleh para santri dikalangan para santri di dalam dunia maya dengan dunia nyata ?. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan penggunaan *facebook* dalam pembentukan deindividuasi dikalangan para santri pondok pesantren nurul islam dan mengetahui efek yang ditimbulkan dari penggunaan jejaring sosial (*facebook*) terhadap komunikasi antar pribadi dikalangan para santri Pondok Pesantren Nurul Islam. Penelitian ini merupakan studi kualitatif-deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam (*depth interview*) dan studi dokumentasi. Sumber data penelitian ini berasal dari data primer dan skunder. Penelitian selama kurang lebih tiga bula ini menghasilkan bahwa penggunaan *facebook* dikalangan para santri merupakan sebuah bentuk aktifitas yang dapat menuju pada deindividuasi, dengan kata lain penggunaan *facebook* di kalangan para santri Pondok Pesantren Nurul Islam dapat menjadi proses menuju deindividuasi.

Kata kunci : internet, *facebook*, santri, deindividuasi, peranan